

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu kehidupan manusia, pendidikan merupakan suatu hal yang penting yang dapat membuat kehidupan seseorang berubah. Pendidikan mencakup suatu kegiatan yang berkaitan dengan belajar. Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam sebuah kehidupan di sepanjang hidup. Pendidikan juga suatu situasi dalam kehidupan yang memengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan berlangsung seumur hidup manusia dalam keadaan apapun selama ada yang memengaruhinya.¹

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan juga perkembangan kehidupan, karena pendidikan adalah suatu wadah yang digunakan untuk membebaskan dari keterbelakangan juga dari kebodohan. Dengan adanya pendidikan, seseorang dapat memperoleh ilmu yang mereka butuhkan. Pendidikan adalah usaha sadar yang ditujukan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan berupa bimbingan, pengajaran dan latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa depan.²

¹ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan (Sebuah Studi Awal Tentang Dasar Pendidikan)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.3

² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm..32

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Miksan Ansori menyatakan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran.³ Sedangkan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung seumur hidup dari sejak dalam kandungan, yang selanjutnya mengikuti seluruh proses dari siklus kehidupan manusia. Anak merupakan generasi penerus keluarga dan bangsa. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dituntut untuk lebih

³ Miksan Ansori, *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Kediri: IAIFA PRESS, 2020), hlm. 58

⁴ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indoneisa No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana 2006), hlm.65

efektif dan menyenangkan. Proses pendidikan yang begitu panjang membuat kita harus tetap semangat dan pantang menyerah.⁵

Pada dasarnya keberhasilan belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal atau dari luar diri peserta didik adalah keluarga atau orang tua. Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya. Karena, orang tua lah yang menentukan masa depan anak. Dengan demikian, peran orang tua dalam pendidikan anak-anaknya sangat diperlukan. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya, akrab atau tidaknya hubungan kedua orang tua terhadap anaknya, semua itu dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik.

Tugas mendidik anak merupakan tanggung jawab yang dibebankan kepada orang tua dan menjadi amanah yang dipikul para pendidik, besar peranan orang tua dalam membentuk kepribadian yang matang pada setiap anak. Oleh sebab itu, pengawasan saat anak belajar di rumah menjadi hal yang harus diperhatikan oleh orang tua, mengingat peran guru yang tidak sepenuhnya dapat mengontrol dan mengawasi secara lebih bagaimana

⁵ Adhe Pratiwi Kurniasih, Skripsi: *"Pengaruh Pendampingan Orangtua dalam Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD/MI Bandar Lampung"*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 3

peserta didiknya belajar di rumah. Sehingga ketika peserta didik belajar di rumah itu menjadi tanggung jawab orang tua.⁶

Oleh karena itu, peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh para orang tua mengenai tugas-tugas yang harus dijalankan dalam mendidik dan mengasuh anak. Dapat diketahui bahwa cara orang tua yang digunakan yang berkaitan dengan peranannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan yang sesuai dengan tugas-tugas yang sewajarnya dan semestinya dilakukan oleh orang tua kepada anaknya, karena cara yang dilakukan oleh orang tua akan menjadi pegangan bagi anaknya tersebut.⁷

Selain itu, motivasi belajar juga diyakini dapat memengaruhi hasil belajar. Motivasi sendiri diartikan sebagai suatu proses dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada penerapan tujuan. Motivasi itu dapat timbul dari luar atau dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Motivasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik yang mengacu pada motivasi yang melibatkan diri dalam sebuah aktivitas karena nilai atau aktivitas itu sendiri. Seseorang yang termotivasi secara intrinsik akan mengerjakan tugas-tugasnya karena mereka beranggapan bahwa tugas tersebut menyenangkan. Sedangkan seseorang yang termotivasi secara ekstrinsik

⁶ Adhe Pratiwi Kurniasih, Skripsi: *"Pengaruh Pendampingan Orangtua dalam Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar,....* hlm. 5-6

⁷ Selfia S. Rumbewas dkk, *"Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi"*, Jurnal EduMatSains Vol. 2 No.2, 2018, hlm.201

akan mengerjakan tugas-tugasnya karena mereka meyakini bahwa partisipasi tersebut akan membuat berbagai konsekuensi yang diinginkan.⁸

Dalam ruang lingkup pembelajaran, beberapa peserta didik memiliki hasil belajar yang kurang maksimal. Salah satu diantaranya yaitu dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dan semangat belajar peserta didik. Kurangnya motivasi dapat membuat peserta didik memiliki sikap malas belajar. Sikap tersebut apabila dibiarkan begitu saja, akan menjadi budaya yang melekat pada peserta didik yang nantinya akan menjadi masalah yang menghambat peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Di samping itu, juga dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri. Apabila peserta didik telah memiliki sikap malas belajar, maka hal tersebut dapat menjadikan peserta didik kurang memahami materi sehingga dapat memengaruhi hasil belajarnya.

Belajar merupakan suatu hal yang perlu untuk dilakukan. Pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, peserta didik akan mendapatkan hasil belajarnya selama ia mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar inilah yang dapat digunakan untuk melihat atau mengukur kemampuan peserta didik, seberapa jauh ia menerima apa yang ia dapatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari hasil belajar tersebut dapat dilihat seberapa besar atau seberapa jauh peserta didik memahami materi yang dipelajari. Apabila peserta didik kurang memahami materi-materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka hal tersebut dapat

⁸ Dinar Tiara Nadip Putri dan Gatot Isnani, "*Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*", Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen Vol.1 No.2, 2015, hlm.119

memengaruhi hasil belajarnya, dan hasil belajarnya dapat kurang maksimal.

Disisi lain, terdapat faktor yang mungkin dapat melatarbelakangi hasil belajar yang kurang maksimal dari anak, yaitu kurangnya perhatian orang tua dan komunikasi terhadap anak. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya terutama dalam hal pendidikan, akan cenderung membuat anak kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, kurangnya motivasi dari orang tua juga dapat membuat anak bermalas-malasan untuk belajar. Mereka akan cenderung tidak memperhatikan belajarnya dan lebih menyukai bermain *game* bersama teman-temannya. Kurangnya perhatian dan dorongan dari orang tua, dapat menyebabkan anak kurang percaya diri dan takut untuk berinteraksi dengan guru. Sehingga anak butuh motivasi, pendampingan dan perhatian dari orang tua khususnya dalam kegiatan belajar. Dengan adanya pendampingan dari orang tua, anak akan merasa mereka diperhatikan dan lebih semangat dalam meningkatkan belajarnya.

Pendampingan dan perhatian orang tua dalam hal belajar yang kurang maksimal dapat memengaruhi proses belajar peserta didik. Hal tersebut dapat membuat peserta didik kurang semangat belajar, kurang termotivasi dalam belajarnya, mudah menyerah, sehingga hal-hal tersebut dapat menghambat proses belajar dan pemahaman materi dari guru. Akibatnya, hasil belajar peserta didik tidak dapat diperoleh dengan maksimal. Selain itu, motivasi belajar peserta didik yang kurang maksimal baik berasal dari luar atau dari dalam peserta didik, juga dapat

menghambat proses belajar peserta didik. peserta didik yang kurang termotivasi akan cenderung malas belajar, tidak semangat dalam memperhatikan penjelasan guru, tidak semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, penerimaan materi yang kurang maksimal, dan mungkin dapat membuat peserta didik berpikir bahwa belajar itu bukan hal yang penting. Sehingga apabila hal-hal tersebut masih dirasakan dan masih tertanam pada diri peserta didik, maka akan memengaruhi hasil belajar yang didapat peserta didik, karena materi pembelajaran yang diterima peserta didik tidak diperoleh dengan baik. Akibatnya hasil belajar diperoleh peserta didik dengan kurang maksimal.

Instansi pendidikan yang dijadikan tempat untuk penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar. Peneliti ingin mengetahui apakah pendampingan orang tua dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Serta, peneliti ingin mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena, setiap anak mungkin memiliki permasalahan pada kegiatan belajarnya yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Permasalahan tersebut bisa timbul dari berbagai hal. Disisi lain, orang tua yang sibuk bekerja dan kurang perhatian terhadap anak didik khususnya dalam proses belajar, apakah hal tersebut dapat menjadi pengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, disini peneliti tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui apakah ada pengaruh pendampingan orang tua dan motivasi belajar peserta

didik terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya peserta didik kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yaitu diantaranya:

1. Kurangnya perhatian dan dampingan dari orang tua dalam proses belajar peserta didik.
2. Tidak harmonisnya hubungan antara orang tua dan anak sehingga memengaruhi keberhasilan peserta didik.
3. Adanya sikap yang telah melekat pada peserta, yaitu sikap malas belajar akibat kurangnya motivasi yang membuat peserta didik tersebut malas untuk belajar.
4. Kurangnya semangat belajar pada peserta didik.
5. Kurangnya sikap percaya diri pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, banyak hal yang dapat memengaruhi hasil belajar pada peserta didik. Sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar dalam penelitian ini lebih terarah dan peneliti lebih fokus terhadap penelitian yang dibuat. Maka peneliti membatasi pada pendampingan orang tua dan motivasi belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar?
2. Adakah Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar?
3. Seberapa Besar Pengaruh Pendampingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar.
3. Untuk Mengetahui Besar Pengaruh Pendampingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

H₀₁: Tidak ada pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar.

H_{a1}: Ada pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar.

H₀₂: Tidak ada Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar.

H_{a2}: Ada pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk tambahan perkembangan ilmu pengetahuan dan juga wawasan tentang pendampingan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar. Selain itu, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu dalam proses pembelajaran dan peneliti lain yang meneliti konsep terkait dengan judul ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Orang tua Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Abun Naja Bakalan

Diharapkan dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan dan perhatian dalam mendampingi proses belajar anak-anaknya.

- a. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Abun Naja Bakalan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang pemberian motivasi belajar kepada peserta didik, sebagai acuan untuk meningkatkan perhatian terhadap hasil belajar peserta didik dan dalam meningkatkan motivasi kepada peserta didik, dan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan menarik dalam proses belajar mengajar.

- b. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Abun Naja Bakalan

Hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan meningkatkan motivasi terhadap peserta didik sebagai bahan evaluasi.

- c. Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Abun Naja Bakalan

Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat, serta sebagai tambahan ilmu untuk menginstropeksi diri terkait hasil belajarnya.

- d. Bagi Peneliti, Peneliti Selanjutnya/Pembaca

Menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini. Dapat

menambah wawasan tentang pendampingan belajar peserta didik dan sarana berbagai motivasi yang tepat dalam belajar peserta didik, serta dapat menjadi bekal kelak ketika menjadi pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁹ Sedangkan menurut Badudu Zain, yang dimaksud pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab dari sesuatu itu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang diinginkan.¹⁰

b. Pendampingan Orang Tua

⁹ KBBI Daring, s.v.”pengaruh”. diakses 21 April 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengaruh>.

¹⁰ Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 1031

Menurut Hamalik dalam Selfia¹¹, menyatakan bahwa peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Dapat disimpulkan, bahwa peran orang tua adalah suatu pola tingkah laku tertentu yang dimiliki orang tua yaitu ayah dan ibu, sebagai tugas yang harus dijalankan. Dalam sebuah keluarga, peran orang tua sangat penting bagi anak. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga dipandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan anak, terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadian anak.

Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik pada anak, namun peran orang tua menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik anak.¹²

c. Motivasi Belajar

Pada dasarnya, motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam jurnal Ghullam Hamdu, Clayto Alderfer menyatakan bahwa motivasi

¹¹ Selfia S. Rumbewas dkk, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi”, Jurnal EduMatSains Vol. 2 No.2, 2018, hlm.202-203

¹² Ratna Pangastuti, dkk, “Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar di Rumah”, Journal of Early Childhood Education and Development (JECED) Vol.2 No.2, Desember 2020, hlm.134

belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar dengan sebaik mungkin.¹³

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi peserta didik dalam memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan dan memelihara kesungguhan dalam menjalani proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai salah satu energi yang berfungsi dalam mendorong peserta didik untuk terus giat, bersungguh-sungguh dalam belajar.¹⁴

d. Peserta didik

Peserta didik adalah sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Apabila tidak ada peserta didik maka tidak ada guru. Peserta didik dapat belajar tanpa guru, namun guru tidak dapat mengajar tanpa adanya peserta didik. Sehingga, kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.¹⁵

Di dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur pendidikan

¹³ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar”, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12 No. 1 2011, hlm. 83

¹⁴ Hendra Dani Saputra, dkk, “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK”, Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, Vol. 18 No. 1 2018, hlm.27

¹⁵ Miguel hammond, definisi peserta didik. 2015

baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, jenjang pendidikan tertentu dan jenis pendidikan yang tertentu.¹⁶

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.¹⁷ Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukannya evaluasi dari guru, berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan berbentuk nilai atau angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, ataupun psikomotorik.¹⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 dan 5 di MI Abun Naja Bakalan Wonodadi Blitar” ini yaitu:

¹⁶ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indoneisa No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana 2006), hlm.65

¹⁷ Syafaruddin, Supiono, Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), hlm.79-80

¹⁸ Bkti Wulandari dan Herman Dwi Surjono, “*PENGARUH PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PLC DI SMK*” *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, No. 2, 2013, hlm.183

Dalam penelitian ini, Pendampingan orang tua dalam proses belajar peserta didik dapat berupa bimbingan, pengawasan, pemberian dorongan kepada anak sehingga hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal. Selain itu, motivasi belajar peserta didik menjadi dorongan dalam proses belajar peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik juga diperoleh secara maksimal. Peran orang tua dalam mendampingi peserta didik ketika belajar di rumah dan motivasi belajar peserta didik yang berasal dari dalam atau luar diri peserta didik dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik kelas 4 dan 5 MI Abun Naja Bakalan. Hasil belajar diperoleh peserta didik setelah ia melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal salah satunya dapat disebabkan oleh adanya pendampingan orang tua dan motivasi belajar yang kurang baik dan kurang maksimal.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang deskripsi teori variabel yang diteliti dan penelitian terdahulu serta kerangka konseptual.

- BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini, terdapat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti.

- BAB V Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan.

- BAB VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan berisi saran dari peneliti berkaitan tentang penelitian yang telah dilakukan.